

ABSTRAK

Komite audit , audit eksternal, dan dewan komisaris memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memantau kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 93 data, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 1 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah total sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 92 data. Variabel manajemen laba, keaktifan komite audit, keahlian komite audit, audit eksternal, keahlian dewan komisaris, keaktifan komite audit dan independensi dewan komisaris dianalisis dengan regresi *Ordinary Least Square*.

Keaktifan komite audit dan keahlian dewan komisaris secara signifikan negatif berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan audit eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba namun keahlian komite audit, keaktifan dewan komisaris dan independensi dewan komisaris tidak signifikan terhadap manajemen laba

Kata kunci: Komite audit, audit eksternal, dewan komisaris, manajemen laba, akrual diskresioner.